

Peran Perpustakaan Keliling Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi UMKM Masyarakat Tanggamus (Studi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Tanggamus)

Abstrak. Perpustakaan keliling adalah bagian dari pelayanan perpustakaan umum daerah yang mendatangi/mengunjungi pembacanya dengan menggunakan kendaraan darat. Penulisan TA ini bertujuan untuk mengetahui peran perpustakaan keliling dalam memenuhi kebutuhan informasi UMKM masyarakat Tanggamus dengan pokok bahasan bagaimana peran perpustakaan keliling serta kendala yang dihadapi selama memberikan informasi terhadap UMKM masyarakat Tanggamus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Hasil penulisan menunjukkan bahwa Perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Tanggamus berperan aktif dan partisipatif dalam memenuhi kebutuhan informasi UMKM masyarakat Tanggamus, layanan perpustakaan keliling sudah sesuai dengan prosedur yang ada. Hal tersebut dibuktikan dengan kegiatan sosialisasi dan kunjungan aktif yang dilakukan oleh layanan perpustakaan keliling, namun terdapat 2 kendala dalam hal pelaksanaannya diantaranya kurangnya dana dan waktu serta jarak tempuh lokasi tujuan layanan perpustakaan keliling.

Kata Kunci: Perpustakaan Keliling, UMKM, Kebutuhan Informasi

Abstract. The mobile library is part of the regional public library services that come/visit their readers by using land vehicles. The purpose of writing this TA is to find out the role of the mobile library in meeting the information needs of the UMKM community in Tanggamus with the subject of the role of the mobile library and the obstacles encountered while providing information to the UMKM community in Tanggamus. Data collection techniques were carried out by observation, interviews, documentation and literature study. The results of the writing show that the mobile library of the Regional Library and Archives Service of the Tanggamus Regency plays an active and participatory role in meeting the information needs of the UKM people of the Tanggamus community, the mobile library service is in accordance with existing procedures. This is evidenced by the socialization activities and active visits carried out by the mobile library service, but there are 2 obstacles in terms of implementation including lack of funds and time and the distance to the destination location of the mobile library service.

Keywords: Mobile Libraries, UMKM, Information Needs

Yeni Kurnia Sari¹, Arnila Purnamayanti², Eri Maryani³

¹²³ Prodi D3 Perpustakaan FISIP Universitas Lampung

(Prodi D3 Perpustakaan, Universitas Lampung, Jalan Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung, 35145, Indonesia.)

E-mail koresponden*: ¹ yeni38948@gmail.com

Diterima: 21 Agustus 2022

Direvisi: 2 November 2022

Disetujui: 13 Desember 2022

PENDAHULUAN

Setiap daerah memiliki perpustakaan daerahnya masing-masing yang memiliki fungsi dan tujuan untuk mendukung kemajuan daerahnya. Dilihat dari definisinya perpustakaan daerah adalah perpustakaan yang berkedudukan di ibu kota provinsi yang diberi tugas untuk menghimpun, menyimpan, melestarikan dan mendayagunakan semua karya cetak dan karya rekam yang dihasilkan di daerah (UU Nomor 13 Tahun 2018 Tentang Serah-Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam). Terdapat 5 jenis perpustakaan yang ada di Indonesia yaitu, perpustakaan sekolah, perpustakaan umum, perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan khusus, dan perpustakaan nasional, maka perpustakaan daerah kabupaten termasuk jenis perpustakaan umum. Perpustakaan umum merupakan pusat informasi lokal yang menyediakan semua jenis pengetahuan serta informasi untuk penggunaannya. Jenis perpustakaan umum disediakan atas dasar persamaan akses

bagi semuanya, tanpa memandang usia, ras, jenis kelamin, agama, kebangsaan, bahasa atau status sosial.

Perpustakaan umum menurut UU No. 47 Tahun 2007 adalah perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umat, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial ekonomi. Umumnya perpustakaan daerah kabupaten memiliki program kerja perpustakaan keliling. Perpustakaan keliling bertugas untuk memberikan pelayanan pada masyarakat yang jauh dari jangkauan.

Perpustakaan keliling menurut Sutarno NS (2006:19) merupakan perluasan (*extension*) dari perpustakaan menetap yang pelayanannya menggunakan mobil, sepeda motor, sepeda atau kendaraan darat lainnya, perahu atau kapal untuk antar pulau, guna melayani dan menjangkau masyarakat yang tinggalnya relatif jauh dan sulit untuk dijangkau perpustakaan menetap (*stationer*). Menurut pendapat penulis perpustakaan keliling adalah perpustakaan yang sifatnya tidak menetap dan pelayanannya selalu berpindah – pindah dari satu tempat ke tempat lain yang menggunakan kendaraan mobil. Perpustakaan keliling adalah bagian dari pelayanan perpustakaan umum daerah yang mendatangi/mengunjungi pembacaanya dengan menggunakan kendaraan darat maupun air.

Salah satu target pustakawan dari perpustakaan keliling adalah kelompok masyarakat UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah). Seperti kebutuhan informasi untuk kelompok masyarakat UMKM. UMKM menurut UU No. 20 Tahun 2008 adalah kelompok usaha yang dikelola oleh orang atau suatu badan usaha tertentu yang kriterianya sudah ditetapkan berdasarkan UU No. 20 Tahun 2008. Manfaat informasi adalah menambah wawasan mengenai hal yang sebelumnya tidak pernah diketahui. Selain itu juga, untuk mengurangi kesalahan dalam mengambil keputusan serta menggambarkan kondisi yang sedang terjadi saat ini. Informasi bagi masyarakat sangat penting dalam memberdayakan kehidupannya agar lebih meningkat, dengan mebanjirnya informasi bagi masyarakat memungkinkan bertambahnya orang memperoleh ilmu dan pengetahuan yang biasanya hanya dimiliki oleh kelompok profesional sehingga bisa dimasyarakatkan. Jadi dalam hal ini kaitannya sangat erat dengan UMKM, karena melalui informasi UMKM dapat mengembangkan usahanya.

Berdasarkan dari observasi di lapangan, di daerah Tanggamus banyak kelompok masyarakat yang memiliki usaha salah satunya adalah kelompok UMKM yang bergerak pada bidang: usaha kuliner, usaha fashion, usaha agribisnis dan lain-lain. Di daerah Tanggamus banyak masyarakat yang memiliki usaha kecil, yang tentunya harus didukung dengan kebutuhan informasi agar mereka dapat memperoleh informasi yang sesuai dengan bidang usahanya sehingga dapat mengembangkan usaha dari UMKM tersebut. Perpustakaan menjadi salah satu lembaga yang memfasilitasi kebutuhan informasi masyarakat khususnya untuk UMKM tersebut dengan layanan perpustakaan keliling. Sehingga layanan perpustakaan keliling diharapkan memiliki peran aktif dalam memenuhi kebutuhan informasi pelaku UMKM tersebut.

METODE

Metode penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan bagaimana peran perpustakaan keliling daerah dalam memenuhi kebutuhan informasi UMKM masyarakat Tanggamus dan apa saja kendala perpustakaan keliling

daerah dalam memenuhi kebutuhan informasi UMKM masyarakat Tanggamus. Menurut Moleong (2011:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran perpustakaan keliling dalam memenuhi kebutuhan informasi UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) masyarakat Tanggamus.

Menurut Soekanto (2012:214) pada prinsipnya peran dibagi menjadi 3 jenis yaitu :

1. Peran Aktif
Peran aktif adalah peran seseorang seutuhnya selalu aktif dalam tindakannya pada suatu organisasi. Hal tersebut dapat dilihat atau diukur dari kehadirannya dan kontribusinya terhadap suatu organisasi.
2. Peran Partisipasif
Peran partisipasif adalah peran yang dilakukan seseorang berdasarkan kebutuhan atau hanya pada saat tertentu saja.
3. Peran Pasif
Peran pasif adalah suatu peran yang tidak dilaksanakan oleh individu. Artinya, peran pasif hanya dipakai sebagai simbol dalam kondisi tertentu didalam kehidupan masyarakat.

Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis terhadap pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Tanggamus oleh bapak Zulyadi informan I , 28 Juni 2022, mengatakan bahwa:

“Peran perpustakaan keliling yang sudah kami berikan adalah memberikan pelayanan terbaik serta memberikan informasi kepada masyarakat umum secara langsung, contohnya belum lama ini kami melakukan sosialisasi kepada masyarakat UMKM bagaimana cara budidaya lebah madu lanceng. Kami mengajak masyarakat yang memiliki lahan kosong dirumahnya agar tidak dibiarkan begitu saja dan bisa digunakan untuk budidaya lebah madu lanceng dan memang jika masyarakat mempunyai modal yang lebih juga bisa melakukan ternak kambing”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa layanan perpustakaan keliling sudah berperan aktif dan partisipasif sesuai dengan prosedur yang ada . Peran aktif adalah peran seseorang seutuhnya selalu aktif dalam tindakannya pada suatu organisasi, hal ini bisa dilihat atau diukur dari kehadirannya dan kontribusinya terhadap suatu organisasi. Peran partisipasif adalah peran yang dilakukan seseorang berdasarkan kebutuhan atau hanya pada saat tertentu saja. Dengan demikian layanan perpustakaan keliling sudah mendatangi pelaku UMKM secara langsung dan memberikan sosialisasi kepada pelaku UMKM.

Perpustakaan keliling memiliki fungsi, menurut Abdul Wahid M. Ali dalam Supriyanto (2006:108), sebagai berikut, fungsi perpustakaan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Melayani masyarakat yang belum terjangkau oleh layanan perpustakaan menetap, karena di lokasi tersebut belum terdapat gedung perpustakaan
2. Melayani masyarakat yang oleh situasi dan kondisi tertentu tidak dapat datang atau mencapai perpustakaan perpustakaan menetap, misalnya karena sedang dirawat di rumah sakit,

menjalani hukuman dilembaga pemasyarakatan, berada di panti asuhan atau rumah jompo dan lain sebagainya.

3. Mempromosikan layanan perpustakaan umum kepada masyarakat yang belum pernah mengenal perpustakaan
4. Memberikan layanan yang bersifat sementara sampai di tempat tersebut didirikan perpustakaan umum menetap
5. Sebagai sarana untuk membantu menemukan lokasi yang tepat untuk membangun perpustakaan menetap, atau perpustakaan umum yang akan direncanakan untuk dibangun
6. Menggantikan fungsi perpustakaan menetap apabila karena situasi tertentu tidak memungkinkan didirikan perpustakaan menetap ditempat tersebut
7. Melakukan tugas-tugas kepustakawanan, seperti: mendata koleksi secara berkala, satu sampai dua bulan sekali, agar pengunjung tidak bosan dan membuat laporan kegiatan baik bulanan, tribulanan dan tahunan.

Dari fungsi perpustakaan keliling diatas, maka terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan perpustakaan keliling kabupaten tanggamus saat melaksanakan programnya salah satunya melakukan kegiatan sosialisasi yang berupa penyampaian materi terkait kewirausahaan yang disampaikan oleh dinas perpustakaan keliling untuk menambah informasi kepada pelaku UMKM, melakukan kunjungan lokasi pengembangan produk milik pelaku UMKM, mendokumentasikan lokasi dan produk UMKM untuk kemudian dipublikasikan di Youtube.

Dari kegiatan yang dilakukan oleh pihak perpustakaan keliling diatas, diharapkan mampu untuk memenuhi kebutuhan informasi para pelaku UMKM. Menurut Nicholas (2000) ada 5 faktor yang berpengaruh terhadap kebutuhan informasi suatu individu antara lain:

1. Individu itu sendiri atau pemustaka
Faktor pertama yaitu berasal dari dalam diri individu itu sendiri. Dorongan atau motivasi yang ditunjang oleh aspek psikologis individu tersebut untuk mencari informasi
2. Waktu
Waktu yang dimaksud disini yaitu seberapa cepat seseorang pemustaka dalam mencari informasi yang dibutuhkan dengan memanfaatkan berbagai fasilitas penunjang.
3. Akses suatu informasi
Faktor selanjutnya yang berpengaruh yaitu akses informasi. Akses informasi yang dimaksud disini yaitu seberapa cepat dan tepat individu dalam mengakses informasi yang diperlukan. Kecepatan dan ketepatan dalam pencarian informasi dipengaruhi oleh keterampilan tiap individu.
4. Teknologi yang digunakan untuk pencarian informasi
Penggunaan teknologi dalam hal ini sangat berpengaruh terhadap pencarian informasi. Selain itu, pengguna teknologi juga berpengaruh terhadap motivasi individu dalam pencarian informasi.
5. Jenis pekerjaan
Pekerjaan seseorang mempengaruhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan.

Dari hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan, perpustakaan keliling sudah memenuhi kebutuhan informasi UMKM masyarakat Tanggamus. Ditinjau dari 5 faktor kebutuhan informasi tersebut, perpustakaan keliling memenuhi sebanyak 4 faktor, yakni :

- a. Individu itu sendiri atau pemustaka, ada keinginan dari para pelaku UMKM untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan.

- b. Waktu cukup membantu, karena di jam yang tepat. Meskipun tidak bisa melakukan kunjungan setiap saat karena kendala jarak.
- c. Akses Informasi, pelaku UMKM bisa mengakses informasi dengan mudah ketika perpustakaan keliling melakukan kunjungan dengan cara memanfaatkan layanan yang sudah disediakan.
- d. Jenis Pekerjaan, pelaku UMKM bisa mengakses layanan perpustakaan keliling sesuai dengan kebutuhan informasi yang dibutuhkan dan pelaku UMKM juga bisa membaca koleksi bahan pustaka yang sesuai dengan usaha yang dikerjakan. Selain itu juga perpustakaan keliling sudah memberikan sosialisasi kepada pelaku UMKM sesuai dengan usaha yang dikerjakan.

Gambar 1. Mobil Perpustakaan Keliling



Gambar 2. Operasional Perpustakaan Keliling yang Dilakukan di Rest Area Gisting dan Taman Kota



Gambar 3. Kegiatan Sosialisasi Lebah Madu Klanceng



Sumber : Dokumentasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Tanggamus 2022

Manfaat perpustakaan keliling terhadap UMKM

Berdasarkan data dilapangan menunjukan bahwa perpustakaan keliling sudah memenuhi beberapa kebutuhan informasi UMKM masyarakat Tanggamus. Baik pemenuhan informasi melalui bahan pustaka maupun kegiatan sosialisasi. Ini juga ditinjau dari pernyataan pelaku UMKM sudah merasakan manfaat dari perpustakaan keliling ini. Meskipun demikian, pada pelaksanaan kedepannya perpustakaan keliling akan lebih memperluas lokasi kunjungan sehingga masyarakat Tanggamus bisa merasakan dan memanfaatkan fasilitas dari perpustakaan kabupaten ini.

Kendala Yang Dialami Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasij UMKM Masyarakat Tanggamus.

Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Tanggamus menghadapi kendala dalam memenuhi kebutuhan informasi, hal tersebut terjadi karena jangkauan yang ada di Tanggamus yang sangat luaskarena ada 299 desa sehingga menyebabkan kendala yang sampai saat ini belum bisa teratasi. Kendala tersebut antara lain:

1. Dana
Kekurangan dana juga menjadi faktor kendala bagi keberlangsungan memenuhi kebutuhan informasi, karena setiap akan melaukan kegiatan sosialisasi yang mendatangi desa yang ada di Tanggamus pasti menggunakan biaya operasional. Dana merupakan hal yang perlu disiapkan dalam sebuah institusi maupun organisasi supaya dapat melakukan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan. Perpustakaan merupakan lembaga yang tumbuh dan berkembang baik dalam arti koleksi, jasa maupun manusianya. Setiap perpustakaan memerlukan anggaran yang besar untuk mebiayai semua keperluan operasional, staf serta penambahan koleksi perpustakaan.
2. Waktu
Lamanya waktu diperjalanan membuat kegiatan sosialisasi atau kunjungan langsung ke masyarakat menjadi kurang karena jarak yang ditempuh itu sekitar 3-4 jam jika memang tidak hujan tetapi jika hujan maka akan lebih lama lagi. Apalagi terkadang trek perjalanan yang dilewati petugas perpustakaan keliling itu tanah jadi semakin menghambat waktu yang

dimiliki. Memang tidak ada waktu ideal untuk menempuh perjalanannya namun jika jalannya bagus juga mungkin tidak akan memakan waktu yang lama.

SIMPULAN

Perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Tanggamus berperan aktif dan partisipatif dalam memenuhi kebutuhan informasi UMKM masyarakat Tanggamus. Hal tersebut dibuktikan dengan kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh petugas perpustakaan tentang bagaimana cara melakukan budidaya lebah madu lanceng dan melakukan kunjungan kepada pelaku UMKM peternakan kambing dan dimanfaatkan oleh pelaku UMKM dalam memenuhi kebutuhan informasi. Perpustakaan keliling sudah memenuhi kebutuhan informasi UMKM masyarakat Tanggamu. Hal tersebut dibuktikan dengan, antara lain: adanya keinginan dari para pelaku UMKM untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, melakukan kegiatan kunjungan pada waktu yang tepat meskipun tidak setiap saat, pelaku UMKM bisa mengakses informasi dengan mudah karena sudah disediakan layanan oleh perpustakaan keliling, pelaku UMKM bisa mengakses layanan perpustakaan keliling sesuai kebutuhan informasi yang dibutuhkan dan bisa membaca koleksi bahan pustaka yang sesuai dengan usaha yang dikerjakan. Kendala yang dialami selama memberikan informasi UMKM adalah waktu yaitu tempat yang dijangkau sangat banyak karena di Tanggamus ini ada 299 desa dan jarak desa yang ditempuh juga jauh memakan waktu sekitar 3-4 jam jika tidak hujan tetapi jika hujan maka akan memakan waktu lebih lama lagi. Selain itu juga dana menjadi kendala karena ketika melakukan kegiatan kunjungan ke desa pasti membutuhkan biaya operasional.

DAFTAR RUJUKAN

- Atep AdyaBarata.(2004). *Dasar-Dasar Pelayanan Prima*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Basuki, Heru.(2006).*Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Kemanusiaan dan Budaya*. Jakarta
- Darmono. (2007). *Perpustakaan Sekolah : Pendekatan Aspek Manajemen dan TataKerja*. Jakarta: Grasindo
- Moleong,L.J.(2011).*Metodologi Penelitian Kualitatif* Edisi Revisi.Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Soekanto, Soerjono.(2002). *Sosiologi Suatu pengantar*. Jakarta : PT Raja GrafindoPersada.
- Supriyanto, dkk.(2006).*Layanan Perpustakaan Keliling*. Jakarta: Ikatan Pustakawan Indonesia.
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 43 TAHUN 2007 TENTANG PERPUSTAKAAN, pada alamat <file:///C:/Users/user/Downloads/uu43-2007.pdf> Di unduh pada tanggal 30 juni 2022
- Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, Undang-undang (UU) tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, tersedia pada alamat <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39653/uu-no-20-tahun-2008> Di akses pada 23 Juni 2022
- Kajian Kualitas Layanan Perpustakaan Dan Informasi Di Perpustakaan Nasional RI (2013:11), tersedia pada alamat <https://www.perpusnas.go.id/webforms/uploads/files/17083109203351H7rqMLEV.pdf> Di unduh pada tanggal 22 Juni 2022